

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih secara objektif tanpa melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui tingkat keterkaitan maupun besarnya pengaruh antarvariabel yang menjadi fokus penelitian, sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel tersebut.⁴⁷

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, karena semua fenomena yang diamati dapat diukur dan dianalisis. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik dengan tujuan menguji hipotesis, menemukan pola, dan secara sistematis mengukur hubungan antarvariabel.⁴⁸

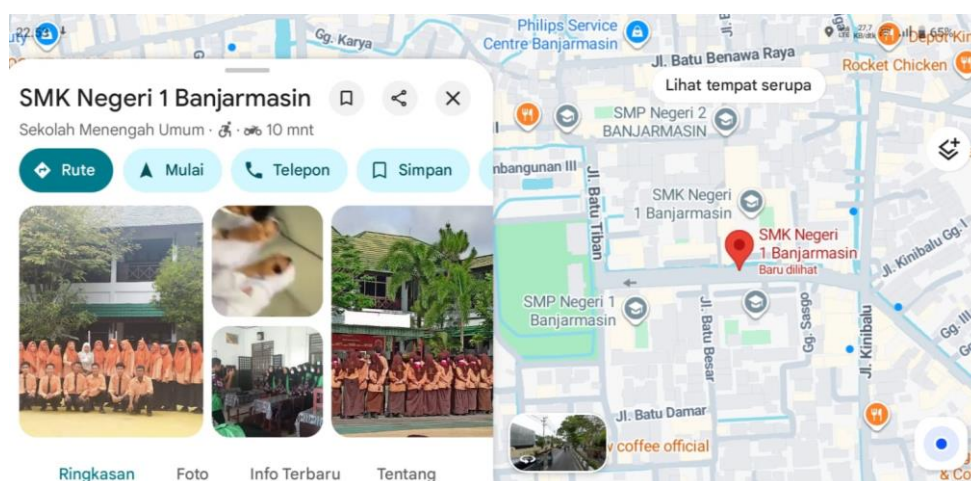
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, konformitas teman sebaya adalah variabel bebas (*independent variable*), dan perilaku *bullying* adalah variabel terikat (*dependent variable*).

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 7

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 376-378

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Mulawarman Gang Milono No. 8, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70117. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik subjek dan kondisi lingkungan penelitian dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan diperolehnya data yang representatif guna menjawab permasalahan penelitian secara tepat.



Gambar 3.1 *Maps* Lokasi Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi mengacu pada cakupan generalisasi yang mencakup berbagai elemen dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dievaluasi sebelum sampai pada

kesimpulan.⁴⁹ Seluruh 549 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banjarmasin merupakan populasi penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah
1.	XI	MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis)	101
2.	XI	AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga)	94
3.	XI	PM (Pemasaran)	142
4.	XI	DKV (Desain Komunikasi Visual)	106
5.	XI	TJKT (Teknik Komputer Jaringan & Telekomunikasi)	106
Total			549

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi umum yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu.⁵⁰ Sampel diambil dari populasi objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, jika jumlah responden kurang dari 100, populasi secara keseluruhan digunakan sebagai sampel, jika jumlah responden lebih dari 100, sampel dapat berkisar antara 10% hingga 15%, 20% hingga 25%, atau lebih besar untuk memenuhi kebutuhan penelitian.⁵¹ Sampel untuk penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI, yang merupakan 20% dari total populasi, yang berjumlah 110 siswa. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian kepada seluruh siswa kelas XI berjumlah 45 siswa sebagai

⁴⁹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Baru. 2014). 31.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 215.

⁵¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 173.

sampel uji coba. Dengan demikian, siswa yang telah mengikuti uji coba instrumen tidak diikutsertakan dalam sampel penelitian utama.

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam proses penentuan sampel. Teknik ini dipilih karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Penggunaan teknik tersebut didasarkan pada asumsi bahwa anggota populasi bersifat homogen, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁵²

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan sampel dalam penelitian ini.

- a. Kelas XI
- b. Perempuan & laki-laki
- c. Jurusan AKL, DKV, MPLB, PM, & TJKT

Jumlah sampel:

$$n = 20\% \times 549 = 109,8 \approx 110$$

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 3 (Bandung: Alfabeta, 2021), 82.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Teknik *Simple Random Sampling*

Tabel 012 Sampel Penelitian Teknik Sipil di Rombel Sampang			
No.	Sampel		Jumlah
	Jurusan	Rombel	
1.	AKL	A	6
		B	6
		C	7
2.	DKV	A	7
		B	7
		C	7
3.	MPLB	A	7
		B	7
		C	7
4.	PM	A	7
		B	7
		C	7
		D	7
5.	TJKT	A	7
		B	7
		C	7
Jumlah			110

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber utama oleh peneliti. Adapun data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui sumber perantara, seperti dokumen, laporan, arsip, maupun literatur yang relevan dengan fokus penelitian.

a. Data Primer

- 1) Hasil angket konformitas teman sebaya siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banjarmasin ada tiga aspek, yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

- 2) Hasil angket perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banjarmasin ada tiga jenis *bullying*, *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, buku, jurnal, makalah, dan hasil penelitian lainnya mengenai konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* digunakan sebagai data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banjarmasin yang ditetapkan sebagai responden penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang diri mereka sendiri atau topik yang mereka pahami.⁵³ Angket tersebut berisi sejumlah pertanyaan tentang konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai instrumen untuk mengukur

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 128.

⁵⁴ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014): 86.

karakter, pemikiran, dan pendapat individu atau kelompok. Setiap variabel yang diteliti dikembangkan menjadi beberapa indikator operasional. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam menyusun instrumen penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan yang ditujukan kepada responden.⁵⁵

Angket konformitas teman sebaya memodifikasi skala penelitian terdahulu milik Auliya Qurrotul Aini berdasarkan teori David O Sears, dkk dalam buku yang berjudul Psikologi Sosial, Jilid 2. Jumlah pernyataan awal 36 item, kemudian oleh peneliti ditambah 18 item sehingga jumlah keseluruhan 54 item.

Tabel 3.3 *Blueprint* Konformitas Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekompakan	a. Keinginan untuk tetap menjadi bagian dari kelompok	1, 7, 13, 37, 51	24, 30, 36, 46	18
	b. Melakukan kegiatan yang sama dengan kelompok	19, 25, 31, 43, 49	2, 8, 14, 39	
Kesepakatan	a. Kesepakatan antar anggota kelompok	3, 9, 15, 48, 54	20, 26, 32, 42	18
	b. Tuntutan untuk mengikuti aturan kelompok	21, 27, 33, 40, 52	4, 10, 16, 44	
Ketaatan	a. Memberikan tekanan kepada anggota kelompok	5, 11, 17, 38, 50	22, 28, 34, 47	18
	b. Bersedia melakukan tindakan sesuai dengan kelompok	23, 29, 35, 45, 53	6, 12, 18, 41	
Jumlah		30	24	54

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 93

Angket perilaku *bullying* memodifikasi skala penelitian terdahulu milik Auliya Qurrotul Aini berdasarkan teori Miftahul Aula Sa'adah dalam buku *Stop Bullying with Emotion Control Regulation* yang diterbitkan Alra Media: Banjar. Jumlah pernyataan awal 44 item, kemudian oleh peneliti ditambah 17 item sehingga jumlah keseluruhan 61 item.

Tabel 3.4 Blueprint Perilaku Bullying

Bentuk Bullying	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying Fisik</i>	a. Memukul	1, 21, 40	11, 31, 54	16
	b. Mendorong	12, 32, 61	2, 52	
	c. Merusak barang	3, 22, 48	13, 41	
<i>Bullying Verbal</i>	a. Mengejek	14, 33, 45	4, 23, 59	29
	b. Menuduh	5, 24, 60	15, 34, 51	
	c. Menyebarkan gosip	16, 35, 53	6, 25, 46	
	d. Memanggil nama dengan julukan	7, 26, 42	36, 57	
	e. Mempermalukan di depan umum	17, 37, 55	8, 27, 43	
<i>Bullying Psikologis</i>	a. Memandang sinis	9, 28, 44	18, 38, 56	16
	b. Mendiamkan	19, 39, 58	29, 49	
	c. Sengaja mengucilkan seseorang dari satu kelompok	10, 30, 50	20, 47	
Jumlah		33	28	61

Dua jenis item ada pada skala pengukuran: item *favorable* yang mendukung sikap atau objek yang diteliti, dan item *unfavorable* yang tidak mendukung atau bertentangan dengannya. Untuk pernyataan *favorable*, skor untuk SS, S, TS, dan STS adalah 4, 3, 2, dan 1. Sebaliknya, skor untuk pernyataan *unfavorable* adalah 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 3.5 Skor Jawaban Skala *Likert*

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima.⁵⁶

Tingkat konformitas teman sebaya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori rendah dengan skor kurang dari 90, kategori sedang dengan skor antara 90 hingga 135, dan kategori tinggi dengan skor lebih dari 135.

Tabel 3.6 Pembagian Tingkat Konformitas Teman Sebaya

Kriteria	Interval
Rendah	$45 \leq X \leq 90$
Sedang	$90 < X \leq 135$
Tinggi	$135 < X \leq 180$

Terdapat tiga kriteria untuk membagi tingkat perilaku *bullying*. Interval kurang dari 88 kriteria rendah, interval antara 88 dan 132 kriteria sedang, dan interval lebih dari 132 kriteria tinggi.

Tabel 3.7 Pembagian Tingkat Perilaku *Bullying*

Kriteria	Interval
Rendah	$44 \leq X \leq 88$
Sedang	$88 < X \leq 132$
Tinggi	$132 < X \leq 176$

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengubah data menjadi pengetahuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan membuatnya lebih mudah dipahami.⁵⁷ Analisis data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak bertentangan dengan tujuan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel penelitian, baik variabel X maupun variabel Y. Dalam analisis ini, data disajikan melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menilai normalitas data. Tingkat penyimpangan distribusi data dari distribusi normal ditentukan menggunakan metode ini.⁵⁹ Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan SPSS 23.0. Pengujian terhadap data penelitian ini didasarkan pada rumusan hipotesis statistik berikut:

⁵⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016), 197.

⁵⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2017), 173

⁵⁹ Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS*, ed. Aris Setia Noor (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020), 54.

H_1 = apabila nilai signifikan $> 0,05$ sampel terdistribusi normal

H_0 = apabila nilai signifikan $< 0,05$ sampel terdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas kerap digunakan sebagai prasyarat untuk analisis regresi linear atau korelasi untuk menentukan apakah dua variabel memiliki hubungan linear yang signifikan.⁶⁰ Uji linearitas penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 23.0.

- 1) Hubungan antar variabel dianggap linear jika nilai signifikan $> 0,05$
- 2) Hubungan antar variabel dianggap tidak linear jika nilai signifikan $< 0,05$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y), uji regresi linear sederhana digunakan. Rumusnya seperti berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = *variable dependen* (perilaku *bullying*)

X = *variable independent* (konformitas teman sebaya)

a = konstanta

b = koefisien regresi

⁶⁰ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet.1 (Depok: Rajawali Pers, 2021), 330.

Untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian, diterapkan uji regresi linear sederhana dengan struktur hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menunjukkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Nilai yang dihasilkan menunjukkan persentase kontribusi variabel X terhadap variasi yang terjadi pada variabel Y.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur variabel yang menjadi sasaran penelitian secara tepat dan akurat. Oleh karena itu, uji validitas dilakukan untuk menilai kesesuaian hasil pengukuran yang diperoleh dari instrumen penelitian.⁶¹ Instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki kemampuan untuk mengukur secara tepat konsep, variabel, atau karakteristik yang

⁶¹ Zainal Aqib dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2019), 27.

hendak diteliti sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya.⁶² Ketentuan berikut digunakan untuk menentukan validitas pertanyaan:

Pernyataan dinyatakan valid, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$

Pernyataan dinyatakan tidak valid, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ ⁶³

Program SPSS versi 23.0 akan digunakan untuk membantu menguji validitas alat ini. Pada variabel X, yaitu konformitas teman sebaya, uji validitas menghasilkan 45 item pernyataan yang valid dari keseluruhan 54 item yang diuji, sedangkan 9 item lainnya dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.8 *Blueprint* Konformitas Teman Sebaya Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekompakan	Keinginan untuk tetap menjadi bagian dari kelompok	1, 7, 13, 37, 51	24, 30, 36, 46	17
	Melakukan kegiatan yang sama dengan kelompok	19, 25, 31, 43, 49	2, 8, (14), 39	
Kesepakatan	Kesepakatan antar anggota kelompok	3, 9, 15, (48), 54	20, 26, 32, 42	15
	Tuntutan untuk mengikuti aturan kelompok	21, 27, 33, 40, (52)	4, (10), 16, 44	
Ketaatan	Memberikan tekanan kepada anggota kelompok	5, 11, 17, (38), 50	22, (28), 34, (47)	13
	Bersedia melakukan tindakan sesuai dengan kelompok	23, 29, 35, 45, 53	(6), 12, 18, (41)	
Jumlah				45

⁶² Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 152.

⁶³ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2014), 77-78.

Keterangan:

Dalam tanda (): nomor item dinyatakan gugur

Tanpa tanda (): nomor item dinyatakan valid

Hasil uji validitas pada variabel Y, yaitu variabel perilaku *bullying* menunjukkan bahwa sebagian besar item pernyataan telah memenuhi kriteria validitas, yaitu 44 dari 61 item yang diuji, sementara 17 item lainnya dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.9 Blueprint Perilaku *Bullying* Setelah Uji Coba

Bentuk <i>Bullying</i>	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying</i> Fisik	Memukul	1, (21), (40)	(11), 31, 54	12
	Mendorong	12, 32, 61	2, 52	
	Merusak barang	3, (22), 48	13, 41	
<i>Bullying</i> Verbal	Mengejek	14, 33, 45	(4), 23, (59)	19
	Menuduh	(5), (24), 60	15, (34), 51	
	Menyebarkan gosip	(16), 35, 53	6, (25), 46	
	Memanggil nama dengan julukan	7, 26, (42)	36, (57)	
	Mempermalukan di depan umum	17, 37, 55	8, 27, (43)	
<i>Bullying</i> Psikologis	Memandang sinis	9, 28, 44	18, (38), (56)	13
	Mendiamkan	19, (39), 58	29, 49	
	Sengaja mengucilkan seseorang dari satu kelompok	10, 30, 50	20, 47	
Jumlah				44

Keterangan:

Dalam tanda (): nomor item gugur

Tanpa tanda (): nomor item valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Reliabilitas mencerminkan kemampuan instrumen untuk menghasilkan data yang stabil, konsisten, dan dapat dipercaya, sehingga hasil pengukuran tetap relatif sama ketika instrumen digunakan berulang kali pada kondisi yang setara.⁶⁴

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.0. Penarikan kesimpulan didasarkan pada ketentuan berikut:

Instrumen dinyatakan reliabel, jika nilai r (*Cronbach' Alpha*) $> 0,60$

Instrumen dinyatakan tidak reliabel, jika nilai r (*Cronbach' Alpha*) $< 0,60$ ⁶⁵

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, instrumen pada variabel konformitas teman sebaya memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909. Nilai tersebut berada di atas kriteria minimum reliabilitas, yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya

Reliability Statistics	
<i>Cronbach' Alpha</i>	N of Items
.909	54

⁶⁴ Zainal Aqib dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2019), 18.

⁶⁵ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2014), 79.

Pengujian reliabilitas pada variabel perilaku *bullying* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan $0,899 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian perilaku *bullying* dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Perilaku *Bullying*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach' Alpha</i>	N of Items
.899	61